

## Hari Pertama Operasi Ketupat Progo Puluhan Kendaraan Dipaksa Putar Balik



KR-Surya Adi Lesmana

**PEMERIKSAAN DI PERBATASAN:** Kendaraan dengan nomor polisi luar DIY diarahkan untuk diperiksa persyaratan perjalanannya di depan Kompleks Taman Wisata Candi Prambanan, Sleman, Kamis (6/5). Di Pos Perbatasan DIY-Jateng ini, banyak kendaraan yang terpaksa diputar balik karena tak memenuhi persyaratan perjalanan.

**YOGYA (KR)** - Puluhan kendaraan diputar balik petugas di hari pertama Operasi Ketupat Progo di wilayah DIY sejak Kamis (6/5) pukul 00.00 WIB. Dari pantauan di Pos Penyekatan Prambanan dan Tempel Sleman, putar balik dilakukan karena mereka tidak bisa menunjukkan dokumen di masa larangan mudik, baik surat keterangan bebas Covid-19 maupun surat perjalanan dinas.

Fokus penyekatan adalah kendaraan berplat nomor polisi non-AB atau dari luar DIY. Pantauan di Pos Tempel, hingga pukul 11.00 WIB lebih dari 30 kendaraan roda empat dipaksa

putar balik kembali ke arah asal. "Sedangkan di Pos Penyekatan Prambanan, dalam waktu 38 menit awal sejak dilakukan penyekatan, sudah ada tujuh kendaraan yang kami paksa putar balik. Ada yang memang ingin mudik, namun ada juga yang ber alasan ingin berwisata dan jalan-jalan ke Yogya," jelas Kasat Lantas Polres Sleman AKP Anang Tri Novian.

Menurut Anang, sanksi tegas itu diberikan sesuai instruksi Pemerintah Pusat, yakni larangan mudik 6-17 Mei. Kendaraan yang bisa melintas, adalah para pengemudi yang memiliki surat perja-

lanan dinas dari tempatnya bekerja.

Berdasarkan pantauan lapangan, kendaraan yang dipaksa putar balik berasal dari wilayah Jawa Tengah, Jawa Timur dan Jakarta. Selain siaga 24 jam di pos penyekatan, polisi juga mengantisipasi pemudik yang mencari celah melewati jalan tikus. Menurut Anang, ada beberapa jalur tikus yang menjadi atensi yakni di Tempel dan Prambanan. Dengan rincian, wilayah Tempel terdapat delapan titik, sedangkan Prambanan terpantau tiga titik jalur tikus.

Di jalur tikus itu, petugas melau-

kukan patroli selama 24 jam. Patroli diperkuat jajaran Polsek pengampu wilayah, baik oleh petugas berpakaian dinas maupun preman. "Personel yang melakukan patroli di setiap jalur alternatif, sudah terjadwal dengan harapan tidak ada pemudik yang melewati celah itu," ujarnya.

Sebelumnya Anang mengatakan, meskipun ada larangan mudik, namun Polres Sleman juga mengantisipasi kemacetan. Khususnya di sejumlah tempat wisata seperti Kaliurang, Tebing Breksi dan Monjali. Selama Operasi Ketupat Progo 2021, Polres

\* Bersambung hal 7 kol 1

### Transportasi yang dilarang saat mudik:

1. Kendaraan bermotor umum dengan jenis bus dan mobil penumpang.
2. Kendaraan bermotor perseorangan, dengan jenis mobil penumpang, bus, dan sepeda motor (kendaraan pribadi).

### Pengecualian bagi yang memiliki keperluan mendesak:

1. Orang yang bekerja/perjalanan dinas oleh ASN, pegawai BUMN/BUMD, Polri, TNI, atau pegawai swasta yang dilengkapi surat tugas tanda tangan dan cap basah.
2. Kunjungan keluarga sakit, kunjungan duka anggota keluarga meninggal, ibu hamil bersama 1 orang pendamping, orang dengan kepentingan melahirkan didampingi maksimal 2 orang, pelayanan kesehatan darurat.
3. Pengecualian, antara lain kendaraan pimpinan lembaga tinggi negara, dinas operasional berplat dinas TNI/Polri, petugas jalan tol, pemadam kebakaran, ambulans, dan mobil jenazah, mobil barang dan tidak membawa penumpang, kendaraan untuk kesehatan darurat, ibu hamil dan keluarga inti pendamping.



Sumber: Ditjen Perhubungan Darat Kemenhub.

Grafis JOS

## 381 Pos Penyekatan, Kendalikan Transportasi

**JAKARTA (KR)** - Kementerian Perhubungan (Kemenhub) menggelar Pos Koordinasi (Posko) Terpadu untuk memantau pengendalian transportasi di masa peniadaan mudik. Pemantauan dilakukan pada masa peniadaan mudik dan masa pengetatan pascapeniadaan mudik, 6-24 Mei 2021 atau selama 19 hari.

Berbeda dengan penyelenggaraan posko sebelum masa pandemi yang dilakukan untuk melancarkan pergerakan angkutan penumpang, posko tahun ini untuk memantau dan memperkuat tim di lapangan yang tengah melakukan penyekatan di masa peniadaan mudik.

"Ini merupakan upaya kami untuk memantau dan mengawasi pengendalian transportasi dalam rangka menindaklanjuti kebijakan pelarangan pengoperasian transportasi untuk mudik yang berlaku mulai hari ini," ujar Menteri Perhubungan (Menhub) Budi Karya Sumadi saat membuka Posko Terpadu Pengendalian Transportasi di Masa Mudik Idul Fitri 1442 H/2021 M, Kamis (6/5).

Menhub mengatakan, Kemenhub sebagai koordinator pengendalian

\* Bersambung hal 7 kol 5



### Analisis KR Balada MK dan KPK

Dr Agus Riewanto

**PUBLIK** baru saja dikejutkan dengan balada (kisah yang mengharukan) antara MK dan KPK. Bermula dari Putusan Mahkamah Konstitusi (MK) yang menolak uji formil perkara Nomor 79/PUU-XVII/2019 terkait UU No.19 Tahun 2019 tentang Komisi Pemberantasan Korupsi (UU KPK). (KR, 4/5/2021). Padahal sejak UU KPK itu disahkan pada awal tahun 2019 lalu publik menolak UU ini karena diduga kuat akan mengkerdilkan KPK.

\* Bersambung hal 7 kol 1

## PROPAM POLDA DIY PERIKSA TOMY Di Depan Penyidik NA Bantah Nikah Siri

**SLEMAN (KR)** - Kasus sate beracun yang menewaskan Naba Fais Prasetya (10), menemui babak baru. Petugas Propam Polda DIY, sudah memeriksa Tomy, untuk memastikan apakah ada pelanggaran yang dilakukan oknum anggota Polri tersebut.

"Mister T sedang kita periksa, keterangannya sedang dialami Propam. Jika nanti terbukti dia melakukan pelanggaran, tentu akan diambil tindakan tegas," ujar Kabid Humas Polda DIY Kombes Pol Yuliyanto SIK dalam keterangan persnya di Mapolda, Kamis (6/5).

Kabid Humas mengungkapkan, saat diperiksa penyidik, NA mengatakan tidak pernah melakukan pernikahan siri dengan Tomy. Begitu juga saat Tomy diminta keterangan oleh Propam, menyatakan tidak menikah NA secara siri. Saat ini, penyidik Bidang Propam sedang mengumpulkan bukti-bukti terkait isu nikah siri yang ramai diperbincangkan itu. Jika terbukti, Kabid Humas

memastikan akan ada tindakan tegas dari Polda DIY terhadap Tomy.

"Siapa pun anggota yang melakukan pelanggaran disiplin atau kode etik, akan ditindak sesuai prosedur," tegasnya.

Keterangan NA dihadapan penyidik terkait tidak pernah menikah siri dengan Tomy, berbeda dengan yang disampaikan kepada perangkai dusun tempat wanita tersebut tinggal. Oleh karena itu, Polda DIY akan mengkonfrontir, sehingga bisa diketahui kebenarannya. Terkait apakah NA mengenal istri Tomy, Kabid Humas mengakui belum mendapatkan informasi soal itu.

"Yang jelas saat ini Propam sedang memeriksa para pihak, nanti dicari unsur pasal mana yang dilanggar. Namun, sampai sekarang saya belum mendapatkan info pasal yang dilanggar. Soal tugas sehari-hari T, nanti tanyakan ke Kapolresta," ucapnya.

(Ayu)-f



KR-Wahyu Priyanti

Kombes Pol Yuliyanto SIK

Jadwal Imsakiyah	Zuhur	Asar	Magrib	Isya	Imsak	Subuh
	11:39	14:59	17:32	18:44	04:13	04:23

Jumat, 7 Mei 2021  
Sumber: Kementerian Agama Kanwil Provinsi DIY

**DOMPET 'KR'**  
Bersama Kita Melawan Virus Korona  
Migunani Tumraping Liyan

**MARI** kita bershodaqoh dengan niat untuk menolak wabah virus korona atau Covid-19 untuk diri sendiri maupun orang-orang lain. Shodaqoh Bapak/Ibu para dermawan bisa diserahkan secara langsung ke Bagian Keuangan KR setiap hari kerja, pukul 09.30-13.30 (hari libur nasional dan Sabtu-Minggu tutup). Atau transfer ke rekening BCA 126.556.5656 atas nama BP Kedaulatan Rakyat PT. (Foto bukti transfer mohon dikirim ke WA 081 2296 0972. Berikut dermawan yang sudah menyumbang:

NO	NAMA	ALAMAT	RUPIAH
910	Adit	.....	100.000.00
<b>JUMLAH</b>			<b>Rp 100.000.00</b>
s/d 05 Mei 2021			Rp 470.057.768.00
s/d 06 Mei 2021			Rp 470.157.768.00

(Empat ratus tujuh puluh dua seratus lima puluh tujuh ribu tujuh ratus enam puluh delapan rupiah)-f  
(Siapa menyusul?)

**RS HAPPY LAND MELAYANI SWAB ANTIGEN**  
Mudah, Cepat, dan Akurat

DAFTAR melalui WA 08112836571

Apabila mengalami demam, flu dan batuk, segera periksa ke dokter terdekat.  
**INGAT PESAN IBU**

ILUSTRASI JOS

**RS PKU Bantul**  
Layanan Skrining Covid-19  
**Tes GeNose**  
Jam 08.00-14.00

Pendaftaran 08123 638 678

DATA KASUS COVID-19	Kamis, 6 Mei 2021
<b>1. Nasional:</b>	<b>2. DIY:</b>
- Pasien positif : 1.697.305 (+5.647)	- Pasien positif : 40.601 (+229)
- Pasien sembuh : 1.552.532 (+5.440)	- Pasien sembuh : 36.210 (+319)
- Pasien meninggal : 46.697 (+147)	- Pasien meninggal : 992 (+5)

Sumber: Satuan Tugas/Gugus Tugas Penanganan Covid-19 Nasional/Pemda DIY. (KR-Ria/Ira)



● **DALAM** peringatan Hari Kartini 2021, OSIS SMA Negeri 1 Godean menyelenggarakan kegiatan kreatif edukatif. Di antaranya pemilihan Dimas dan Diajeng tingkat sekolah. Ada dua peserta yang bernama Dimas dan Diajeng, yakni Dimas Aditya dan Diajeng Susanti. Meskipun bukan pemenang pemilihan mereka tetap berhak dipanggil Dimas dan Diajeng. (Suharyadi, SMAN 1 Godean Jalan Sidokarto 5 Godean, Sleman)-f